

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI BULAN JANUARI 2024

Januari 2024 inflasi Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan sebesar 2,98 persen. Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Nunukan sebesar 2,98 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,10. □ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,6 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,35 persen; kelompok transportasi sebesar 1,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,36 persen. Indeks kelompok pakaian dan alas kaki serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan masing-masing sebesar -3,44 persen dan -0,94 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Nunukan bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,08 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Nunukan, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,98 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,03 pada Januari 2023 menjadi 106,10 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,08 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2024

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,6 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,35 persen; kelompok transportasi sebesar 1,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,36 persen. Indeks kelompok pakaian dan alas kaki serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan masing-masing sebesar -3,44 persen dan -0,94 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: cabai rawit, tomat, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan layang/ikan banggol, nasi dengan lauk, es, bawang putih, gula pasir, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso aso, bawang merah, sigaret putih mesin (SPM), donat, cabai merah, sawi hijau, sepeda motor, mie kering instan, jagung manis, minyak goreng, perbaikan ringan kendaraan, martabak, tunkang bukan mandor, pasta gigi, sigaret kretek tangan (SKT), kecap, ikan, baronang, upah asisten rumah tangga, ikan bawal, sabun cream detergen, dan kol putih/kubis. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, udang basah, telur ayam ras, pisang, dan ikan cakalang/ikan sisik.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: tomat, ikan layang/ikan banggol, minyak goreng, mie kering instan, bawang merah, ikan kembung, dan beras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, air kemasan, ikan bandeng/ikan bolu, udang basah, sawi hijau, cabai merah, dan susu bubuk.

Pada Januari 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y,

Kelompok Pengeluaran	Januari 2023	Desember 2023	Januari 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Januari 2024 ¹⁾	Tingkat Inflasi y-to-d Januari 2024 ²⁾	Tingkat Inflasi y-on-y Januari 2024 ³⁾	Andil m-to-m Januari 2024	Andil Inflasi y-on-y Januari 2024 (%)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	103.03	109.01	116.14	0.73	0.99	3.48	10.08	3.99
Makanan (Makanan dan Minuman)	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Makanan dan Minuman	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Makanan	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Minuman	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Tembakau	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100.08	100.86	100.35	-0.01	0.01	0.27	0.09	0.04
Perumahan	100.08	100.86	100.35	-0.01	0.01	0.27	0.09	0.04
Air	100.08	100.86	100.35	-0.01	0.01	0.27	0.09	0.04
Listrik	100.08	100.86	100.35	-0.01	0.01	0.27	0.09	0.04
Bahan Bakar Rumah Tangga	100.08	100.86	100.35	-0.01	0.01	0.27	0.09	0.04
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100.57	101.64	101.03	-0.60	-0.69	0.46	-0.02	0.03
Perlengkapan	100.57	101.64	101.03	-0.60	-0.69	0.46	-0.02	0.03
Peralatan	100.57	101.64	101.03	-0.60	-0.69	0.46	-0.02	0.03
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100.57	101.64	101.03	-0.60	-0.69	0.46	-0.02	0.03
Kesehatan	104.26	105.93	105.67	-0.25	-0.25	1.35	0.00	0.02
Kesehatan	104.26	105.93	105.67	-0.25	-0.25	1.35	0.00	0.02
Transportasi	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Transportasi	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rekreasi	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Olahraga	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Budaya	100.01	100.01	100.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103.08	108.56	108.56	0.00	0.00	5.32	0.00	0.43
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103.08	108.56	108.56	0.00	0.00	5.32	0.00	0.43
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	99.96	100.38	100.32	-0.06	-0.06	0.36	0.00	0.02
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	99.96	100.38	100.32	-0.06	-0.06	0.36	0.00	0.02

yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,55 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 6,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,41 pada Januari 2023 menjadi 110,23 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 8,84 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 1,17 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 2,55 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,54 persen; tomat sebesar 0,48 persen; beras sebesar 0,35 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,30 persen; ikan layang/ikan banggol sebesar 0,29 persen; bawang putih sebesar 0,13 persen; gula pasir sebesar 0,13 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso aso sebesar 0,12 persen; bawang merah sebesar 0,12 persen dan Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,11 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,21 persen; udang basah sebesar 0,14 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,12 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0,41 persen; ikan layang/ikan banggol sebesar 0,24 persen; dan minyak goreng sebesar 0,18 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,59 persen; air kemasan sebesar 0,14 persen; dan ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,07 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 3,44 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,01 pada Januari 2023 menjadi 96,57 pada Januari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 3,84 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,82 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,17 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,08 pada Januari 2023 menjadi 100,35 pada

Januari 2024.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,75 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tukang bukan mandor sebesar 0,04 persen; dan kayu balokan sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,57 pada Januari 2023 menjadi 101,03 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 2,41 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 3,64 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu sabun cream detergen sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,03 persen.

5. Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,26 pada Januari 2023 menjadi 105,67 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 5,50 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,41 persen. Subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif bidan sebesar 0,04 persen.

6. Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,83 pada Januari 2023 menjadi 115,01 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 9,52 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,12 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-

y, yaitu: sepeda motor sebesar 0,05 persen; dan perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,04 persen.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,94 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,01 pada Januari 2023 menjadi 99,07 pada Januari 2024.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,73 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,18 pada Januari 2023 menjadi 102,61 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 4,85 persen. Subkelompok layanan barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 2,42 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan tidak mengalami inflasi maupun deflasi y-on-y dan m-to-m, artinya tidak ada perubahan indeks pada kelompok ini jika dibandingkan dengan indeks pada Januari 2023 maupun Desember 2023.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,08 pada Januari 2023 menjadi 108,56 pada Januari 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,32 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,18 persen; es sebesar 0,14 persen; martabak sebesar 0,04 persen; sate sebesar 0,03 persen; dan soto sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

11.

Kelompok ini pada Januari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,96 pada Januari 2023 menjadi 100,32 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,00 persen. Sementara subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami deflasi sebesar 1,24 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pasta gigi dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,04 persen; emas perhiasan dan tarif gunting pria masing-masing sebesar 0,02 persen; minyak rambut dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu popok bayi sekali pakai/ diapers dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,03 persen; hand body lotion sebesar 0,02 persen; dan pembalut wanita sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi maupun deflasi m-to-m yang signifikan.

Pada Januari 2024, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Nunukan sebesar 2,98 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,08 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan bulan Januari, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024
(1)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,08
Year to Date (y-to-d)	0,08
Year on Year (y-on-y)	2,98

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan bulan Januari, 2024

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar online, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pedesaan dengan total sampel sebanyak 240.000 rumah tangga. Paket komoditas hasil SBH 2022 Kabupaten Nunukan berjumlah 243 komoditas.

Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Adapun untuk level Kabupaten/Kota/Provinsi pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan dapat bervariasi jumlah subkelompoknya.

Perubahan metodologi IHK (2022=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu Consumer Price Index Manual: Theory and Practice (2004), Practical Guide to Producing Consumer Price Indices (2009), Classification of Individual Consumption According to Purpose/ COICOP (2018), Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods (2020).

SBH 2022 juga menangkap informasi pengeluaran rumah tangga melalui transaksi pasar online, sehingga pada penghitungan IHK 2022=100 dilakukan pencacahan beberapa komoditas tertentu melalui pasar online (marketplace). Sebagai permulaan, pencacahan pasar online ini dilakukan di 5 kota besar (DKI Jakarta, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Surabaya) dengan cakupan 6 komoditas (baju muslim wanita, telepon seluler, parfum, sepatu olahraga pria, sepatu wanita, sepatu pria) yang berdasarkan hasil SBH 2022 memiliki bobot pasar online terbesar.

Pada IHK 2022=100, BPS kembali menyempurnakan penghitungan IHK dengan mengakomodasi bobot jenis pasar dalam penghitungan rata-rata harga di setiap komoditas. Selain itu, jika sebelumnya diseminasi IHK hanya dilakukan di level Nasional dan Kabupaten/Kota, IHK dengan tahun dasar 2022=100 akan didiseminasikan juga di level Provinsi (38 Provinsi).

Perubahan Tahun Dasar

Adanya pergantian tahun dasar yang baru menyebabkan diskontinuitas indeks harga antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Tabel 3 menyajikan IHK Kabupaten Nunukan pada Januari 2022 sampai dengan Desember 2023 menurut tahun dasar 2022=100.

Tabel 3 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Nunukan 2022- 2023 (2022=100)

Periode	IHK	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Januari	98,11	103,03
Februari	98,24	102,49
Maret	98,16	102,68
April	98,23	103,71
Mei	98,82	104,31
Juni	99,92	103,47
Juli	99,56	104,52
Agustus	101,00	105,30
September	102,10	104,75
Oktober	101,59	103,41
November	101,53	104,33
Desember	102,75	106,01

1. PERKEMBANGAN INFLASI BULAN FEBRUARI TRIWULAN I TAHUN 2024

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Nunukan sebesar 3,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,60. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 10,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,89 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46 persen. Indeks kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan atau deflasi sebesar 0,59 persen. Begitu juga dengan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,96 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Pada Februari 2024 terjadi deflasi month to month (m-to-m) dan year to date (y-to-d) Kabupaten Nunukan masing-masing sebesar 0,47 persen dan 0,39 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Nunukan, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,03 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,49 pada Februari 2023 menjadi 105,60 pada Februari 2024. Pada Februari 2024 Terjadi deflasi secara m-to-m dan y-to-d masing-masing sebesar 0,47 persen dan 0,39 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Februari 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2023	IHK Desember 2024	IHK Februari 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Februari 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Februari 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Februari 2024 ¹⁾ (%)	Andil Inflasi m-to-m Februari 2024 (%)	Andil Inflasi y-on-y Februari 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	102.49	106.01	105.60	-0.47	-0.39	3.03	-0.47	3.03
Makanan, Minuman, dan Tembakau	101.70	109.83	107.17	-2.78	-2.42	5.38	-1.12	2.04
Pakaian dan Alas Kaki	98.42	96.57	108.56	12.42	12.42	10.3	0.64	0.56
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100.64	100.36	100.05	-0.30	-0.31	-0.59	-0.04	-0.09
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.94	101.64	101.04	0.01	-0.59	-0.88	0.00	-0.05
Kesehatan	103.97	105.93	106.17	0.47	0.23	2.12	0.01	0.04
Transportasi	114.00	115.07	115.01	0.00	-0.05	0.89	0.00	0.10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100.03	99.48	99.07	0.00	-0.41	-0.96	0.00	-0.05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101.44	102.33	102.38	-0.22	0.05	0.93	0.00	0.02
Pendidikan	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103.12	108.56	108.56	0.00	0.00	5.28	0.00	0.43
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	100.56	100.38	101.02	0.7	0.64	0.46	0.04	0.03

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 10,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,89 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 5,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46 persen. Indeks kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan atau deflasi sebesar 0,59 persen. Begitu juga dengan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,96 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: Beras, Tomat, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Ikan Layang/ ikan benggol, nasi dengan lauk, es, gula pasir, sepatu pria, bawang putih, daging ayam ras, donat, jagung manis, sigaret putih mesin (SPM), bawang merah, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, baju muslim pria, sepatu anak, sepeda motor, dan kerudung/ jilbab. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, udang basah, pisang, baju muslim wanita, bahan bakar rumah tangga, kangkung, telepon seluler, asam, sabun cair/ cuci piring, panci, terong, sabun mandi cair, telur ayam ras, kursi, ikan cakalang/ ikan sisik, handbody lotion,

kacang panjang, pasir, makanan ringan/ snack, dan besi beton.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: Beras, sepatu pria, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, kerudung/ jilbab, baju muslim pria, jagung manis, celana panjang jeans pria, ikan belanak, telur ayam ras, popok bayi sekali pakai/ diapers, sepatu anak, sarung, sandal anak, tutup kepala/ topi, sandal karet pria, seragam sekolah anak, daster, sepatu wanita, ketimun, pakaian bayi, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt anak, dan baju muslim anak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, ikan bandeng/ ikan bolu, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, tomat, ikan layang/ ikan benggol, daging ayam ras, bayam, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, kangkung, udang basah, sawi hijau, kol putih/ kubis, cumi-cumi, terong, gula pasir, ikan cakalang/ ikan sisik, minyak goreng, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, dan ikan baronang.

Pada Februari 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,04 persen; Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil deflasi sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil deflasi masing-masing sebesar 0,05 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,70 pada Februari 2023 menjadi 107,17 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,91 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 1,20 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 2,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,47 persen, tomat sebesar 0,45 persen, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,27 persen, ikan layang/ ikan benggol sebesar 0,24 persen, gula pasir sebesar 0,11 persen, bawang putih sebesar 0,11 persen, daging ayam ras sebesar 0,11 persen, jagung manis dan Donat sebesar 0,10 persen, sigaret putih mesin (SPM) dan bawang merah sebesar 0,09 persen, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso sebesar 0,08 persen, cabai merah sebesar 0,05 persen, sawi hijau, sigaret kretek tangan dan kecap masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,18 persen; udang basah sebesar 0,09 persen, pisang sebesar 0,08 persen, kangkung sebesar 0,06 persen, asam sebesar 0,05 persen, terong, telur ayam ras, ikan cakalang/ ikan sisik masing-masing sebesar 0,03 persen, kacang panjang, makanan ringan/ snack masing-masing sebesar 0,02 persen, minyak goreng, daging sapi, dan bayam masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 1,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bersa sebesar 0,12 persen; jagung manis sebesar 0,06 persen; ikan belanak sebesar 0,05 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen, dan ketimun sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,55 persen; ikan bandeng/bolu sebesar 0,14 persen; ikan kembung dan tomat masing-masing 0,12 persen; ikan layang dan daging ayam ras sebesar 0,09 persen; cabai merah sebesar 0,04 persen; kangkung, udang basah, sawi hijau, kol putih/ kubis masing-masing sebesar 0,03 persen; cumi-cumi, terong, dan gula pasir masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan cakalang, minyak goreng, ikan tongkol, dan ikan baronang masing-masing sebesar 0,01 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 10,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,42 pada Februari 2023 menjadi 108,56 pada Februari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 7,48 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 21,90 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,56 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sepatu pria sebesar 0,11 persen, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria sebesar 0,07 persen, baju muslim anak, sepatu anak, dan kerudung/ jilbab masing-masing sebesar 0,05 persen, pakaian bayi, daster, sandal anak masing-masing sebesar 0,03 persen, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt anak, sarung, sandal karet pria, tutup kepala/ topi, tas sekolah, seragam sekolah anak, baju kaos berkerah pria masing-masing sebesar 0,02 persen, dan baju kaos berkerah anak sebesar 0,01 persen. sedangkan baju muslim wanita memberi andil/ sumbangan deflasi sebesar 0,07 persen. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,64 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: sepatu pria sebesar 0,10 persen; baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria dan kerudung/jilbab masing-masing sebesar 0,07 persen; baju muslim pria dan celana panjang jeans pria masing-masing sebesar 0,06 persen; sepatu anak dan sarung masing-masing sebesar 0,03 persen; sandal anak, tutup kepala/topi, sandal karet pria, seragam sekolah anak, daster, sapatu wanita, pakaian bayi, dan baju kaos tanpa kerah/ t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02; dan baju muslim anak sebesar 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,59 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,64 pada Februari 2023 menjadi 100,05 pada Februari 2024.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,4 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,03 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan Deflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y , yaitu: tukang

bukan mandor sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu: Bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen, pasir dan besi beton masing-masing sebesar 0,02 persen, batu bata/ batu tela dan keramik masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen,

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,88 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,94 pada Februari 2023 menjadi 101,04 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,48 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 5,27 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen, dan sabun cream detergen sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu: sabun cair/ cuci piring sebesar 0,04 persen, panci dan kursi masing-masing sebesar 0,03 persen, serta lemari pakaian sebesar 0,01 persen.

5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,97 pada Februari 2023 menjadi 105,93 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 5,10 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,13 persen. Subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: obat gosok sebesar 0,02 persen dan tarif bidan sebesar 0,01 persen.

6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,00 pada Februari 2023 menjadi 115,01 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 9,52 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,12 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sepeda

motor sebesar 0,05 persen; dan perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu pelumas/ oli mesin sebesar 0,01 persen

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,96 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,03 pada Februari 2023 menjadi 99,07 pada Februari 2024.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,82 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu telepon seluler sebesar 0,05 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,44 pada Februari 2023 menjadi 102,38 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,88 persen. Subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 2,42 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu tas sekolah sebesar 0,02 persen dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu mainan anak sebesar 0,01 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan tidak mengalami inflasi maupun deflasi y-on-y dan m-to-m, artinya tidak ada perubahan indeks pada kelompok ini jika dibandingkan dengan indeks pada Februari 2023 maupun Januari 2024.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,12 pada Februari 2023 menjadi 108,56 pada Februari 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,28 persen. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan

memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,18 persen; es sebesar 0,14 persen; martabak sebesar 0,04 persen; sate sebesar 0,03 persen; ayam goreng dan soto masing-masing sebesar 0,02 persen.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,56 pada Februari 2023 menjadi 101,02 pada Februari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,26 persen. Sementara subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami deflasi sebesar 0,95 persen.

Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu sabun mandi sebesar 0,03 persen, pasta gigi, emas perhiasan dan tarif gunting pria masing-masing sebesar 0,02 persen, minyak rambut dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu sabun mandi cair sebesar 0,03 persen; hand body lotion sebesar 0,02 persen; dan pembalut wanita sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi maupun deflasi m-to-m yang signifikan.

Pada Februari 2024, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Nunukan sebesar 3,03 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar - 0,39 persen. sedangkan tingkat inflasi m-to-m sebesar - 0,47 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan bulan Februari, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024
(1)	(4)
Month to Month (m-to-m)	- 0,47
Year to Date (y-to-d)	- 0,39
Year on Year (y-on-y)	3,03

1. PERKEMBANGAN INFLASI BULAN MARET TRIWULAN I TAHUN 2024

Pada triwulan I tahun 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Nunukan sebesar 3,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,70. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 10,03 persen; kelompok transportasi sebesar 1,34 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,44 persen; kelompok

penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 5,23 persen. Indeks kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan atau deflasi sebesar 0,76 persen. Begitu juga dengan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,56 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,86 persen. Untuk kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Pada bulan maret 2024 terjadi inflasi *month to month* (m-to-m) dan *year to date* (y-to-d) Kabupaten Nunukan masing-masing sebesar 1,04 persen dan 0,65 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Nunukan, pada Maret 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,92 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,60 pada Februari 2023 menjadi 106,70 pada Maret 2024. Pada Maret 2024 terjadi inflasi secara *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,04 persen dan 0,65 persen.

menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Nunukan, pada Maret 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,92 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,60 pada Februari 2023 menjadi 106,70 pada Maret 2024. Pada Maret 2024 Terjadi inflasi secara *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,04 persen dan 0,65 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 10,03 persen; kelompok transportasi sebesar 1,34 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,23 persen; dan kelompok.

Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,28 persen. Indeks kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan atau deflasi sebesar 0,76 persen. Begitu juga dengan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01, kelompok kesehatan sebesar 0,56, serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,86. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2024, antara lain: Beras, Ikan layang/benggol, tomat, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, daging ayam ras, nasi dengan lauk, es, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bawang putih, sigaret putih mesin (SPM), sepatu pria, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), donat, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, ikan tongkol/ikan ambu ambu, baju muslim pria, sepeda motor, dan sepatu anak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: bahan bakar rumah tangga, pisang, bajuj muslim wanita, udang basah, telepon seluler, sabun cair/cuci piring, panci, susu bubuk, asam, kursi, labu parang/manis/merah/kuning, sabun mandi cair, makanan ringan/snack, hand body lotion, terong, ikan bandeng/ikan bolu, susu bubuk untuk balita, keramik, minyak goreng, dan obat gosok.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2024, antara lain: telur ayam ras, ikan layang/ ikan benggol, cabai rawit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan bandeng/ikan bolu, beras, sigaret kretek tangan (skt), ikan cakalang/ ikan

sisik, sigaret kretek mesin (skm), sigaret putih mesin (spm), kangkung, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, bayam, kopi bubuk, ikan belanak, ikan bawal, cabai merah, udang basah, dan popok bayi sekali pakai/ diapers. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, jagung manis, bawang merah, ketimun, apel, dan obat gosok.

Pada Maret 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,55 persen; kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,07 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil deflasi sebesar 0,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberi andil deflasi sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan andil deflasinya sebesar 0,01 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2024, antara lain: Beras, Ikan layang/benggol, tomat, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, daging ayam ras, nasi dengan lauk, es, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bawang putih, sigaret putih mesin (SPM), sepatu pria, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), donat, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, ikan tongkol/ikan ambu ambu, baju muslim pria, sepeda motor, dan sepatu anak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: bahan bakar rumah tangga, pisang, bajuj muslim wanita, udang basah, telepon seluler, sabun cair/cuci piring, panci, susu bubuk, asam, kursi, labu parang/manis/merah/kuning, sabun mandi cair, makanan ringan/snack, hand body lotion, terong, ikan bandeng/ikan bolu, susu bubuk untuk balita, keramik, minyak goreng, dan obat gosok

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2024, antara lain: telur ayam ras, ikan layang/ ikan benggol, cabai rawit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan bandeng/ikan bolu, beras, sigaret kretek tangan (skt), ikan cakalang/ ikan sisik, sigaret kretek mesin (skm), sigaret putih mesin (spm), kangkung, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, bayam, kopi bubuk, ikan belanak, ikan bawal, cabai merah, udang basah, dan popok bayi sekali pakai/ diapers. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, jagung manis, bawang merah, ketimun, apel, dan obat gosok.

Pada Maret 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,55 persen; kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,07 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil deflasi sebesar 0,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberi andil deflasi sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan andil deflasinya sebesar 0,01 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa

keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 2,95persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0.52 persen, ikan layang/ ikan benggol sebesar 0.48 persen, tomat sebesar 0.35 persen, sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0.31 persen, telur ayam ras sebesar 0.18 persen, daging ayam ras sebesar 0.18 persen, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso sebesar 0.13 persen, bawang putih sebesar 0.12 persen, sigaret putih mesin (spm) sebesar 0.12 persen, gula pasir sebesar 0.11 persen, sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0.11 persen, donat sebesar 0.1 persen, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu sebesar 0.07 persen, sawi hijau sebesar 0.05 persen, bawang merah sebesar 0.05 persen, cabai merah sebesar 0.05 persen, jagung manis sebesar 0.04 persen, biskuit sebesar 0.04 persen, kecap sebesar 0.03 persen, ikan bawal sebesar 0.02 persen, kepiting/rajungan sebesar 0.02 persen, ikan belanak sebesar 0.02 persen, kopi bubuk sebesar 0.02 persen, pepaya sebesar 0.02 persen, air kemasan sebesar 0.02 persen, tepung bumbu sebesar 0.02 persen, cabai rawit sebesar 0.02 persen, wafer sebesar 0.01 persen, ikan baronang sebesar 0.01 persen, cumi-cumi sebesar 0.01 persen, ikan dalam kaleng sebesar 0.01 persen, teh sebesar 0.01 persen, dan nugget sebesar 0.01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: pisang sebesar 0.08 persen, udang basah sebesar 0.07 persen, susu bubuk sebesar 0.03 persen, asam sebesar 0.03 persen, labu parang/manis/merah/kuning sebesar 0.02 persen, makanan ringan/snack sebesar 0.02 persen, terong sebesar 0.02 persen, ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0.02 persen, susu bubuk untuk balita sebesar 0.01 persen, minyak goreng sebesar 0.01 persen, mangga sebesar 0.01 persen, anggur sebesar 0.01 persen, dan kol putih/kubis sebesar 0.01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 1,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: telur ayam ras sebesar 0.24 persen, ikan layang/ ikan benggol sebesar 0.15 persen, cabai rawit sebesar 0.14 persen, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu sebesar 0.13 persen, ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0.1 persen, beras sebesar 0.07 persen, sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0.07 persen, ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0.07 persen, sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0.06 persen, sigaret putih mesin (spm) sebesar 0.04 persen, kangkung sebesar 0.04 persen, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso sebesar 0.03 persen, bayam sebesar 0.02 persen, kopi bubuk sebesar 0.02 persen, ikan belanak sebesar 0.02 persen, ikan bawal sebesar 0.02 persen, cabai merah sebesar 0.01 persen, udang basah sebesar 0.01 persen Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0.08 persen, jagung manis sebesar 0.07 persen, bawang merah sebesar 0.05 persen, ketimun sebesar 0.02 persen, dan apel sebesar 0.01 persen.

2. Pakaian dan alas kaki

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 10,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,67 pada Maret 2023 menjadi 108,57 pada Maret 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 7,13 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 21,89 persen. Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,55 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu:ongkos jahit sebesar 0.23 persen, sandal kulit pria sebesar 0.11 persen, celana panjang jeans pria sebesar 0.07 persen, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria sebesar 0.06 persen, sandal anak sebesar 0.05 persen, baju muslim anak sebesar 0.05 persen, celana dalam pria sebesar 0.04 persen, bh (bra) sebesar 0.03 persen, baju kaos tanpa kerah / t-shirt wanita sebesar 0.03

persen, celana dalam wanita sebesar 0.03 persen, sepatu wanita sebesar 0.03 persen, baju kaos berkerah anak sebesar 0.02 persen, alas kaki sebesar 0.02 persen, seragam sekolah anak sebesar 0.02 persen, pakaian bayi sebesar 0.02 persen, pakaian sebesar 0.02 persen, baju muslim pria sebesar 0.01 persen, sarung sebesar 0.01 persen. sedangkan baju kaos tanpa kerah / t-shirt anak dan baju kaos berkerah pria memberikan andil deflasi masing-masing sebesar 0,07 persen dan 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,76 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,88 pada Maret 2023 menjadi 100,11 pada Maret 2024. Subkelompok pada kelompok ini ada yang mengalami inflasi dan deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,1 persen; sedangkan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 1,78 persen. Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan Deflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi y-on-y , yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,95 pada Maret 2023 menjadi 100,92 pada Maret 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,16 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 5,27 persen.

Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, antara lain: upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen, dan sabun cream detergen sebesar 0,03 persen. Adapun komoditas yang memberikan andil /sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: sabun cair/cuci piring sebesar 0.04 persen, panci sebesar 0.03 persen, kursi sebesar 0.03 persen, lemari pakaian sebesar 0.01 persen, dan kulkas/lemari es sebesar 0.01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

5. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2024 di Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,08 pada Maret 2023 menjadi 105,49 pada Maret 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,28 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami deflasi sebesar 1,72 persen. Subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen.

6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2024 di Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,54 pada Maret 2023 menjadi 115,06 pada Maret 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 9,52 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,5 persen.

Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sepeda motor sebesar 0,05 persen; dan perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,86 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,92 pada Maret 2023 menjadi 99,06 pada Maret 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi yang mengalami deflasi sebesar 4,34 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2024 di Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,09 pada Maret 2023 menjadi 102,55 pada Maret 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,24 persen. Subkelompok layanan barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,51 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan tidak mengalami inflasi maupun deflasi y-on-y dan m-to-m, artinya tidak ada perubahan indeks pada kelompok ini jika dibandingkan dengan indeks pada Maret 2023 maupun Februari 2023.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,16 pada Maret 2023 menjadi 108,56 pada Maret 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,23 persen. Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,18 persen; es sebesar 0,14 persen; martabak sebesar 0,04 persen; sate sebesar 0,03 persen; dan soto sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,02 pada Maret 2023 menjadi 101,3 pada Maret 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,78 persen. Sementara subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi sebesar 2,51 persen. Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pasta gigi, sabun mandi, serta komoditas emas perhiasan dengan masing-masing andil sebesar 0,03 persen; popok sekali pakai/diapers dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu sabun mandi cair sebesar 0,03 persen; hand body lotion sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Maret 2024, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Nunukan sebesar 3,92 persen, inflasi m-to-m sebesar 1,04 dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,65 persen.

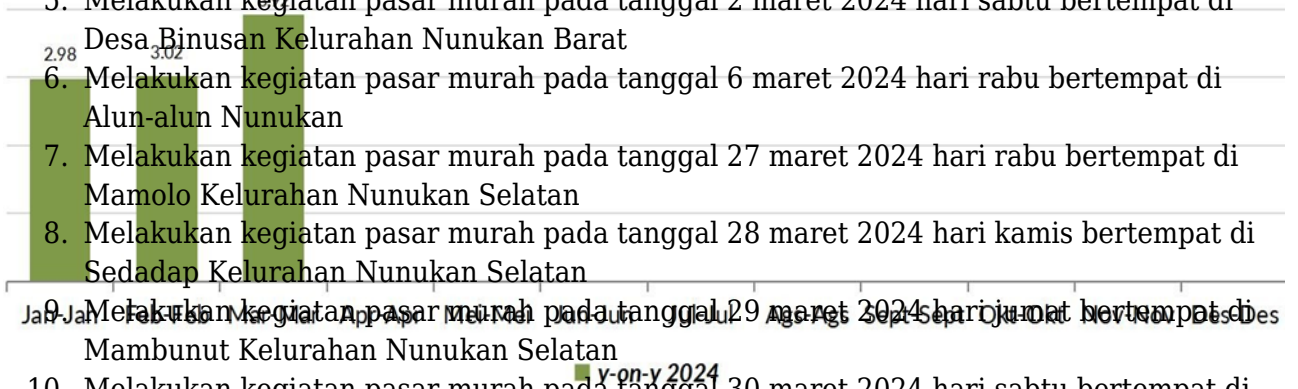
Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kabupaten Nunukan bulan Maret, 2024 (Persen)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Beberapa upaya yang dapat dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Nunukan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka pelaksanaan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat berkaitan dengan akan dilaksanakan perhitungan Indek Harga Konsumen (IHK) sebagai pengukur tingkat Inflasi Kabupaten per 1 Jauari 2024, yang telah dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh Bank Indonesia dengan TPID Kabupaten Nunukan pada tanggl 26 Januari 2024 hari Jumat bertempat Ruang Rapat Perbatasan Lantai I Kantor Bupati Nunukan pada pukul 08.30 Wita.
2. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 28 february 2024 hari rabu bertempat di Mamolo Kelurahan Nunukan Selatan
3. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 29 february 2024 hari kamis bertempat di Mambunut Kelurahan Nunukan Selatan
4. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 1 maret 2024 hari jumat bertempat di Sei. Fatimah Kelurahan Nunukan Barat
5. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 2 maret 2024 hari sabtu bertempat di Desa Binusan Kelurahan Nunukan Barat
6. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 6 maret 2024 hari rabu bertempat di Alun-alun Nunukan
7. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 27 maret 2024 hari rabu bertempat di Mamolo Kelurahan Nunukan Selatan
8. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 28 maret 2024 hari kamis bertempat di Sedadap Kelurahan Nunukan Selatan
9. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 29 maret 2024 hari jumat bertempat di Mambunut Kelurahan Nunukan Selatan
10. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 30 maret 2024 hari sabtu bertempat di Sei. Fatimah Kelurahan Nunukan Barat
11. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 31 maret 2024 hari minggu bertempat di Desa Binusan Kelurahan Nunukan Barat



Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 1 april 2024 hari senin bertempat di Alun-alun Nunukan

13. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 3 april 2024 hari rabu bertempat di Kecamatan Mansalong Kabupaten Nunukan
14. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 4 april 2024 hari kamis bertempat di Kecamatan Sembakung Atulai Kabupaten Nunukan
15. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 5 april 2024 hari jumat bertempat di Kecamatan Sembakung Atulai Kabupaten Nunukan
16. Melakukan kegiatan pasar murah pada tanggal 6 april 2024 hari sabtu bertempat di Kecamatan Sebuku Desa Harapan Kabupaten Nunukan
17. Mengikuti Zoom Meeting dalam rangka Sosialisasi Penulisan Laporan Triwulan TPID pada tanggal 3 mei 2024 hari jumat pukul 09.00 Wita.

Upaya Penguatan Koordinasi dalam Pengendalian Inflasi

1. Memperkuat sinergi OPD dan lembaga terkait di daerah dalam rangka mensukseskan program Tim Pengendalian Inflasi (TPID) tahun 2024
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan Bersama Tim Satuan Tugas Pengendalian Pangan Kabupaten Nunukan melakukan pemantauan data stok dan harga pangan berkala pada tanggal 18 Januari 2024 di Pasar Rakyat Liem Hie Djung.
3. Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berkaitan dengan perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) per 1 Januari 2024 dengan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) oleh Bank Indonesia pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024 bertempat di Ruang Rapat Perbatasan Lantai I Kantor Bupati Nunukan
4. Pemerintah Kabupaten Nunukan beserta OPD terkait dalam mensukseskan program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) juga melakukan kegiatan pasar murah selama bulan januari s.d april dari tingkat kelurahan sampai ke beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Nunukan

Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Nunukan

Kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Nunukan Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut

1. Pemerintah Kabupaten Nunukan membentuk Tim Satgs Pengendalian Pangan untuk menindak pedagang yang melakukan barang pokok
 2. Melakukan pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan.
 3. Melakukan sidak dan monitoring ke pasar-pasar.
 4. Menjaga kestabilan serta mengantisipasi lonjakan kenaikan harga bahan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional tahun 2024.
- 1) Melakukan rapat berkaitan dengan perhitungan Indek Harga Konsumen (IHK) sebagai pengukur tingkat Inflasi Kabupaten per 1 Jauari 2024, yang telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) oleh Bank Indonesia dengan TPID Kabupaten Nunukan pada tanggl 26 Januari 2024 hari Jumat bertempat Ruang Rapat Perbatasan Lantai I Kantor Bupati Nunukan pada pukul 08.30 Wita.
- 2) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan Bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan kab. Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 28 Februari 2024 yang bertempat di Mamolo kelurahan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan

3) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan Bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan kab. Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 29 Februari 2024 yang bertempat di Mambunut kelurahan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan

4) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 01 Maret 2024 yang bertempat di Sei. Fatimah Kelurahan Nunukan Barat Kabupaten Nunukan

5) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 02 Maret 2024 yang bertempat di Binusan Kelurahan Nunukan Barat Kabupaten Nunukan

6) Pada tanggal 27 Maret 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah yang bertempat di Mamolo Kelurahan Nunukan Selatan

7) Pada tanggal 28 Maret 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah yang bertempat di Sedadap Kelurahan Nunukan Selatan

8) Pada tanggal 29 Maret 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah yang bertempat di Mambunut Kelurahan Nunukan Selatan

9) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 30 Maret 2024 yang bertempat di Sei. Fatimah Kelurahan Nunukan Barat Kabupaten Nunukan

10) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 30 Maret 2024 yang bertempat di Sei. Fatimah Kelurahan Nunukan Barat Kabupaten Nunukan

11) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 3 April 2024 yang bertempat di Mansalong Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan

12) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 04 April 2024 yang bertempat di Kecamatan Sembakung Atulai Kabupaten Nunukan

13) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 05 April 2024 yang bertempat di Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan

14) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan menggelar Pasar Murah pada tanggal 06 April 2024 yang bertempat di Kecamatan Sebuku Desa Harapan Kabupaten Nunukan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.